

## Penyuluhan *Daily Speaking* Dasar Pada Anak-Anak Di Desa Salaon Toba Kabupaten Samosir

Meikardo Samuel Prayuda<sup>1</sup>, Candra Ronitua Gultom<sup>2</sup>, Karisma Erikson Tarigan<sup>3</sup>

Universitas Katolik Santo Thomas

meichardohanon@gmail.com

### Kilas Artikel

Volume 1 Issue 2  
September 2023

### Article History

Submission: 02-06-2023

Revised: 02-08-2023

Accepted: 03-08-2023

Published: 29-09-2023

### Kata Kunci:

Bahasa Inggris dasar, Daily speaking

### Keywords:

Basic english, Daily speaking



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Pengembangan Samosir sebagai tujuan wisata telah berkembang kearah pengembangan Internasional. Hal ini merupakan kabar baik bagi masyarakat Samosir. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kesempatan dalam sektor ekonomi masyarakat di Samosir. Salah satu kecakapan yang diperlukan adalah kecakapan dalam berbahasa. Melalui hal ini, anak-anak yang tinggal di samosir diharapkan dapat memahami pentingnya bahasa internasional dan menumbuhkan keantusiasan untuk lebih mempelajari bahasa Inggris. Metode dalam melaksanakan pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan menggunakan ceramah, tanya-jawab, dan praktek bermain peran. Melalui penerapan ketiga metode ini, antusiasme peserta menjadi meningkat terhadap minat belajar bahasa Inggris. Melalui pelaksanaan pengabdian ini, dapat disimpulkan bahwa anak-anak di Desa Salaon Toba menunjukkan tingkat perhatian yang tinggi terhadap pembekalan bahasa Inggris. Hal ini terlihat dari antusiasme dan minat yang ditunjukkan baik oleh anak-anak, yang merupakan objek dari kegiatan pengabdian ini, maupun dari pihak kepala desa setempat. Respons positif juga dapat dilihat dari animo masyarakat terhadap program ini. Pada akhir kegiatan, terlihat bahwa motivasi belajar bahasa Inggris meningkat di kalangan anak-anak Desa Salaon Toba.

### Abstract

*The development of Samosir as a tourist destination has focused on international development. This is good news for the people of Samosir. This will have an impact on increasing opportunities in the economic sector of the community in Samosir. One of the skills required is language proficiency. Through this, it is hoped that children living in Samosir will be able to understand the importance of international languages and develop enthusiasm to learn more about English. The method for carrying out community service is by using lectures, question and answer sessions, and role playing practices. Through the application of these three methods, participants' enthusiasm for learning English increased. Through the implementation of this service, it can be concluded that the children in Salaon Toba Village show a high level of attention to English language provision. This can be seen from the enthusiasm and interest shown by both the children, who are the objects of this service activity, and the local village head. The positive response can also be seen in the public's interest in this program. At the end of the activity, it was seen that motivation to learn English increased among the children of Salaon Toba Village.*

### Korespondensi:

Meikardo Samuel Prayuda  
meichardohanon@gmail.com

## 1. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan Bahasa internasional yang digunakan di kebanyakan negara termasuk Indonesia. Peran Bahasa Inggris sendiri tidak terpisahkan dari kehidupan bermasyarakat baik dari sektor Pendidikan, ekonomi, dan social (Purwaningsih et al., 2023). Ketiga sektor tersebut berkaitan erat dalam kaitannya dalam pengembangan sumber daya manusia yang tepat guna (Tinggi et al., 2023).

Desa Salaon Toba merupakan suatu desa berbasis pariwisata yang sedang dikembangkan untuk menjadi destinasi wisata bertaraf internasional. Pengembangan destinasi wisata ini dalam tujuannya untuk melestarikan kebudayaan daerah setempat sebagai bentuk kepedulian terhadap pelestarian budaya daerah di Indonesia terkhusus di Sumatera Utara.

Salah satu bentuk nyata dari kepedulian terhadap pengembangan destinasi wisata di Desa Salaon Toba adalah dengan menjadikan desa tersebut sebagai lokasi pengabdian masyarakat yang diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris mereka sehingga bisa menarik perhatian wisatawan nasional terlebih internasional. Hal ini tentunya diharapkan sebagai salah satu jalan dalam mewujudkan Desa Salaon Toba sebagai salah satu situs pariwisata bertaraf internasional.

Namun sayangnya, ada permasalahan mendasar dalam mewujudkan tujuan tersebut diatas. Disadari bahwa masyarakat di Desa Salaon Toba merupakan masyarakat suku asli dan minim pengetahuan terhadap penguasaan Bahasa Inggris (Agung et al., 2023). Masalah lain juga timbul dimana kurangnya motivasi siswa untuk belajar Bahasa Inggris terlebih untuk berbicara dalam Bahasa Inggris (Flashcard et al., 2023). Hal ini tentunya menjadi hal yang patut untuk diperhatikan dimana pada dasarnya, pembentukan suatu situs internasional tidak terlepas dari penguasaan Bahasa Inggris sebagai Bahasa internasional yang digunakan oleh masyarakat internasional (B & Kasni, 2023).

Menyadari permasalahan yang ada, PkM ini ditujukan untuk memberikan pelatihan dasar keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris berbasis Daily Speaking bagi anak-anak di Desa Salaon Toba. Role Play diharapkan sebagai suatu stimulus dalam memotivasi siswa untuk mau berbicara dalam Bahasa Inggris. Melalui PkM ini, anak-anak di Desa Salaon Toba diharapkan memiliki keterampilan dasar berbicara dalam Bahasa Inggris berbasis Daily Speaking.

## 2. METODE

Bahasa Inggris merupakan Bahasa yang banyak digunakan sebagai Bahasa pemersatu antar bangsa (Mambu, 2023). Kehadiran serta posisinya dalam lingkup daerah berpotensi pariwisata adalah sangat krusial. Sayangnya, kebanyakan masyarakat setempat justru tidak dapat menggunakan Bahasa Inggris bahkan ada beberapa yang kurang dan tidak menyadari sama sekali pentingnya penguasaan Bahasa Inggris bagi mereka setidaknya pada kemampuan berbicara (Andika & Mardiana, 2023). Menyadari hal ini, perlu dilakukan pelatihan dasar keterampilan dasar berbicara dalam Bahasa Inggris di Desa Salaon Toba. Berangkat dari buah pemikiran bahwa Pendidikan sebaiknya dimulai sejak dini, maka pengabdian ini ditujukan kepada anak-anak di Desa Salaon Toba dengan harapan bisa menumbuhkan tidak hanya keterampilan dasar berbicara dalam Bahasa Inggris namun juga menumbuhkan motivasi belajar untuk lebih menggali lagi tentang pentingnya keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris bagi mereka yang tinggal di lingkungan berpotensi pariwisata dimana nantinya keterampilan berbicara dalam Bahasa Inggris ini dapat menjadi modal dasar perekonomian masyarakat setempat (Widiyanto, 2023).

Metode yang akan digunakan dalam kaitannya dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: Ceramah, Tanya Jawab, . Role Play

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan dasar berbicara dalam Bahasa Inggris berbasis daily speaking kepada siswa SD di Desa Salaon Toba. Adapun metode pelatihan yang diterapkan pada pengabdian pada masyarakat ini adalah dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan role play atau bermain peran. Materi pelatihan yang digunakan adalah dialog singkat berbasis pariwisata yang akan berguna bagi para peserta pelatihan dalam kegiatan mereka sehari-hari dalam menghadapi para wisatawan yang datang. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan selama tiga hari yaitu pada tanggal 09 s/d 11 Juni 2022. Adapun rincian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

**Table 1. Kegiatan pelaksanaan**

Pelaksanaan	Kegiatan
Hari Pertama (09 Juni 2022)	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam pembuka.</li> <li>b. Mengawali dengan Doa.</li> <li>c. Melakukan apersepsi.</li> </ul>
	Inti <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan beberapa kosakata berkaitan dengan daily speaking (pecakapan sehari-hari).</li> <li>b. Membaca bersama kosakata tersebut sekaligus memperbaiki pengucapan para siswa.</li> <li>c. Mengajarkan arti dari kosakata tersebut dalam Bahasa Indonesia.</li> <li>d. Siswa masing-masing menghafalkan kosakata tersebut beserta artinya sekaligus ejaannya dalam Bahasa Inggris.</li> <li>e. Penulis melakukan tanya jawab terkait kosakata yang telah dihafalkan.</li> </ul>
	Penutup <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar yang lebih kuat dalam belajar Bahasa Inggris.</li> <li>b. Membagikan snack.</li> <li>c. Menutup dengan Doa.</li> <li>d. Mengucapkan salam penutup.</li> </ul>
Hari Kedua (10 Juni 2022)	Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengucapkan salam pembuka.</li> <li>b. Mengawali dengan Doa.</li> <li>c. Melakukan apersepsi.</li> </ul>

	<p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi terkait pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Penulis memotivasi siswa untuk membuat kalimat sederhana menggunakan kosakata yang telah mereka pelajari sebelumnya dalam Bahasa Inggris.</li> <li>Penulis memberikan contoh kalimat sederhana menggunakan kosakata yang telah mereka pelajari sebelumnya dalam Bahasa Inggris.</li> <li>Penulis memberikan sebuah kosakata acak dari kosakata yang telah mereka pelajari dihari pertama untuk kemudian dibuat kedalam sebuah kalimat sederhana secara spontan.</li> <li>Penulis memperbaiki kalimat yang masih kurang tepat.</li> <li>Penutup</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar yang lebih kuat dalam belajar Bahasa Inggris.</li> <li>Membagikan snack.</li> <li>Menutup dengan Doa.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ol>
<p>Hari Ketiga (11 Juni 2022)</p>	<p>Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengucapkan salam pembuka.</li> <li>Mengawali dengan Doa.</li> <li>Melakukan apersepsi.</li> </ol> <p>Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi terkait pembelajaran sebelumnya.</li> <li>Mendistribusikan lembar percakapan berbasis pariwisata kepada para siswa.</li> <li>Menerjemahkan bersama arti dari percakapan tersebut.</li> <li>Membaca percakapan tersebut bersama.</li> <li>Memperbaiki pengucapan para siswa.</li> <li>Melibatkan siswa dalam kegiatan role play atau bermain peran untuk mempraktekkan percakapan tersebut bersama temannya.</li> </ol> <p>Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberikan motivasi kepada para siswa agar lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran serta menumbuhkan minat belajar yang lebih kuat dalam belajar Bahasa Inggris.</li> <li>Membagikan snack.</li> <li>Menutup dengan Doa.</li> <li>Mengucapkan salam penutup.</li> </ol>



**Gambar 1.** Dokumentasi Pembagian Reward

#### **4. KESIMPULAN**

Sasaran pengabdian ini merupakan anak-anak di Desa Salaon Toba. Pemilihan khalayak sasaran ini dianggap sangat strategis dengan mempertimbangkan anak-anak merupakan pribadi yang dimana motivasi serta pembangunan karakter diri masih sangat mudah dilakukan sehingga keberlangsungan pengabdian ini tidak hanya berhenti ketika pengabdian selesai dilakukan namun juga anak-anak bisa memiliki motivasi atau ketertarikan untuk menggali lebih jauh lagi mengenai keterampilan dasar berbicara dalam Bahasa Inggris. Melalui pelaksanaan pengabdian ini disimpulkan bahwa pembekalan anak-anak di Desa Salaon Toba mendapat perhatian serius baik dari anak-anak yang merupakan objek pengabdian ini maupun dari kepala desa setempat. Animo masyarakat juga menunjukkan tanggapan positif. Pada akhir kegiatan, dapat disimpulkan bahwa anak-anak di Desa Salaon Toba termotivasi untuk lebih lagi dalam mempelajari bahasa Inggris.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Kepala Desa Salaon Toba atas dukungan dan kerjasama yang diberikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat di desa ini sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Penulis berharap kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat desa ini. Penulis juga berterima kasih atas antusiasme masyarakat dan penerimaan masyarakat atas berjalannya program ini. Semoga program ini dapat membawa dampak positif bagi masyarakat Desa Salaon Toba.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, A., Manik, I., Agung, A., Suarjaya, G., Agung, A., Raka, G., Putra, W. P., Warmadewa, U., Anyar, T., Rizer, L., & Track, J. (2023). *Jurnal abdidas*. 4(4), 324-332.
- Andika, M., & Mardiana, N. (2023). Edukasi Pentingnya Bahasa Inggris Di Era Globalisasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 246-251. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i1.3961>
- B, I. N. S., & Kasni, N. W. (2023). Proceedings of the 2nd International Student Conference on Linguistics (ISCL 2022). In *Proceedings of the 2nd International Student Conference on Linguistics (ISCL 2022)*. Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-014-5>
- Flashcard, M., Sd, D. I., Ul, M., Susukan, K., Bojonggede, K., Bogor, K., Barat, J., Regency, B., & Java, W. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Dengan Menggunakan Flashcard. *Jurnal Abdimas Pamenang - JAP*, 1(2), 39-43.
- Mambu, J. E. (2023). *Pengintegrasian Critical Spiritual Pedagogy dalam Pembelajaran Bahasa Inggris : Penyuluhan melalui Webinar yang Diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. 03(April), 384-394.
- Purwaningsih, N. K., Putu, S., Ayu, A., & Dewi, P. (2023). Kemampuan Vocabulary Bahasa Inggris Melalui Demostrasi Pengenalan Makanan 4 Sehat 5 Sempurna. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 3(Juni), 68-73. <https://doi.org/10.59672/widyamahadi.v3i2.2982>
- Tinggi, S., Kesehatan, I., & Jombang, P. (2023). Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Santriwati di Pondok Pesantren Al-Madienah Jombang. *DEDIKASI SAINTEK: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 155-161.
- Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Metode Paikem Bahasa Inggris Pada Guru Tk Islam Ruhama Kota Bekasi. *Community Development Journal ...*, 4(1), 258-262. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/12217%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/download/12217/9304>
- Shella Dwiyaniti, Ladia Ayu Sekar Sari, Yusnita Agustin, & Efendi, R. (2023). Penyuluhan Tabungan Sempel Untuk Membangun Kesadaran Menabung Sejak Dini Pada Siswa-Siswi SDI Al-Huda Kota Kediri. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 213-220. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.464>